

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah studi kuantitatif yang mengukur fenomena sosial dengan menggunakan variabel dan indikator. Data dikumpulkan dan dianalisis secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Sesuai dengan karakteristik ilmu penjelasan, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausalitas, yang menjelaskan hubungan sebab dan akibat (Cause-effect) antara berbagai konsep atau variabel melalui pengujian hipotesis.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas modal dan *company size* terhadap konservatisme akuntansi dengan *leverage* sebagai variable moderasi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur serta dihitung secara langsung, biasanya data tersebut dipaparkan dalam bentuk angka- angka.²

¹ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk, *Accounting Earning Response Coefficient* Pengukuran Kualitas Laba Akuntansi, 2020. Pp. 113

² Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukoharjo, Pradina Pustaka:2022), h.117

2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah ada yang dikumpulkan oleh pihak lain.³ Dalam penelitian ini, data yang diperoleh merupakan data berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan property dan real estate tahun 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengunduh data melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan juga website resmi masing-masing perusahaan property dan real estate.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen berupa dokumen tertulis seperti buku, artikel dan jurnal-jurnal dan dokumen elektronik yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti dengan cara menyalin data-data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia.⁴ Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id tahun 2019-2023 dan juga website resmi masing-

³ *Ibid.*, h.120

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press: 2011), h.85

masing perusahaan Property dan Real Estate, serta buku, artikel, jurnal ilmiah dan situs internet.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi terkait dengan topik penelitian yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal dan lainnya.⁵

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang hendak diselidiki dalam hal karakteristiknya. Apabila lingkup populasi ini terlalu luas, maka peneliti wajib menarik sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel yang akan diinvestigasi. Sebagai hasilnya, populasi merujuk kepada seluruh objek yang menjadi titik fokus penelitian, sementara sampel penelitian diambil dari dalam populasi untuk mewakili atribut keseluruhan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, dengan jumlah mencapai 94 perusahaan.

Tabel 3.1

⁵ Purwono, *Studi Kepustakaan, Pustakawan Utama*, (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta:2008), h.66

Populasi Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2019-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung pedomoro land Tbk
2.	ARMY	Armidian Karyatama Tbk
3.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
4.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
5.	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk
6.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
7.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
8.	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk
9.	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
10.	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
11.	BKSL	Sentul City Tbk
12.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
13.	CITY	Natura City Development Tbk
14.	COWL	Cowell Development Tbk
15.	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk
16.	CTRA	Ciputra Development Tbk
17.	DART	Duta Anggada Realty Tbk
18.	DILD	Intiland Development Tbk
19.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
20.	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
21.	ELTY	Bakrieland Development Tbk
22.	EMDE	Megapolitan Development Tbk
23.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
24.	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk
25.	GAMA	Aksara Global Development Tbk
26.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
27.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
28.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
29.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
30.	LAND	Trimitra Propertindo Tbk
31.	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
32.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
No	Kode	Nama Perusahaan

33.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
34.	MDLN	Modernland Realty Tbk
35.	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
36.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
37.	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk
38.	MTSM	Metro Realty Tbk
39.	MYRX	Hanson International Tbk
40.	NIRO	City Retail Development Tbk
41.	NZIA	Nusantara Almazia Tbk
42.	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
43.	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk
44.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
45.	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk
46.	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk
47.	PPRO	PP Properti Tbk
48.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
49.	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
50.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
51.	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk
52.	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
53.	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
54.	RODA	Pikko Land Development Tbk
55.	SATU	Kota Satu Properti Tbk
56.	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
57.	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk
58.	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk
59.	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk
60.	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk
61.	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk
62.	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk
63.	HOMI	Grand House Mulia Tbk
64.	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk
65.	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk
66.	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk
67.	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk
68.	PURI	Puri Global Sukses Tbk
69.	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk
70.	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk
No	Kode	Nama Perusahaan

71.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses
72.	IPAC	Era Graharealty Tbk
73.	LPLI	Star Pasific Tbk
74.	TARA	Agung Smesta Sejahtera Tbk
75.	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk
76.	TRUE	Trinita Dinamik Tbk
77.	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk
78.	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk
79.	POLI	Pollux Hotels Group Tbk
80.	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk
81.	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo
82.	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk
83.	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk
84.	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk
85.	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk
86.	RELF	Graha Mitra Asia Tbk
87.	VAST	Vastland Indonesia Tbk
88.	SAGE	Saptausaha Gemilang Indah Tbk
89.	KSIX	Kentanix Supra International Tbk
90.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
91.	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua
92.	UANG	Pakuan Tbk
93.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
94.	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu atau dapat diartikan sampel sebagai wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu data panel *unbalance*. Data panel *unbalance* merupakan keadaan dimana jumlah observasi berbeda antar anggota panel. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu Teknik penentuan sampel dengan menentukan sampel

berdasarkan pertimbangan tertentu.⁶ Berikut adalah kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel dalam penelitian ini:

- a. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
- b. Perusahaan property dan real estate yang tidak diberhentikan sementara perdagangannya dari bursa sehingga menerbitkan laporan keuangan minimal dua tahun berturut-turut.

Tabel 3.2
Pemilihan sampel

No	KODE	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria					Sampel
				2 0 1 9	2 0 2 0	2 0 2 1	2 0 2 2	2 0 2 3	
1	APLN	Agung pedomoro land Tbk	11 Nov 2010	✓	✓	✓	✓	✓	1
2	ARMY	Armidian Karyatama Tbk	21 Juni 2017	✓	✓	✓	×	×	suspen
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	18 Des 2007	✓	✓	✓	✓	✓	2
4	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk	14 Jan 2008	✓	✓	✓	✓	✓	3
5	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk	16 Sept 2019	×	✓	✓	✓	✓	4
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk	11 Des 2009	✓	✓	✓	✓	✓	5
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10 Apr 2012	✓	✓	✓	✓	✓	6
8	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk	14 Juli 2015	✓	✓	✓	✓	✓	7

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018). h.65

No	KODE	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria					Sampel
				2 0 1 9	2 0 2 0	2 0 2 1	2 0 2 2	2 0 2 3	
9	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk	23 Okt 1995	✓	✓	✓	✓	✓	8
10	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk	15 Juni 2007	✓	✓	✓	✓	✓	9
11	BKSL	Sentul City Tbk	28 Juli 1997	✓	✓	✓	✓	✓	10
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	06 Juni 2008	✓	✓	✓	✓	✓	11
13	CITY	Natura City Development Tbk	28 Sept 2018	✓	✓	✓	✓	✓	12
14	COWL	Cowell Development Tbk	19 Des 2007	✓	x	x	x	x	x
15	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk	11 Apr 2019	✓	✓	✓	x	x	suspen
16	CTRA	Ciputra Development Tbk	28 Maret 1994	✓	✓	✓	✓	✓	13
17	DART	Duta Anggada Realty Tbk	08 Mei 1990	✓	✓	✓	✓	✓	14
18	DILD	Intiland Development Tbk	04 Sept 1991	✓	✓	✓	✓	✓	15
19	DMAS	Puradelta Lestari Tbk	29 Mei 2015	✓	✓	✓	✓	✓	16
20	DUTI	Duta Pertiwi Tbk	02 Nov 1994	✓	✓	✓	✓	✓	17
21	ELTY	Bakrieland Development Tbk	30 Okt 1995	x	✓	✓	✓	✓	18
22	EMDE	Megapolitan Development Tbk	12 Jan 2011	✓	✓	✓	✓	✓	19
23	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk	30 Juni 2000	✓	✓	✓	✓	✓	20
24	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk	28 Apr 2017	✓	✓	x	x	x	suspen

No	KODE	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria					Sampel
				2 0 1 9	2 0 2 0	2 0 2 1	2 0 2 2	2 0 2 3	
25	GAMA	Aksara Global Development Tbk	11 Juli 2012	×	×	×	×	×	suspen
26	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk	11 Des 2000	✓	✓	✓	✓	✓	21
27	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk	10 Okt 2007	✓	✓	✓	✓	✓	22
28	JRPT	Jaya Real Property Tbk	29 Juni 1994	✓	✓	✓	✓	✓	23
29	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk	10 Jan 1995	✓	✓	✓	✓	✓	24
30	LAND	Trimitra Propertindo Tbk	23 Agus 2018	✓	✓	✓	✓	✓	25
31	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk	13 Juli 2007	×	×	×	×	×	suspen
32	LPCK	Lippo Cikarang Tbk	24 Juli 1997	✓	✓	✓	✓	✓	26
33	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	28 Juni 1996	✓	✓	✓	✓	✓	27
34	MDLN	Modernland Realty Tbk	18 Jan 1993	✓	✓	✓	✓	✓	28
35	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk	10 Juli 2009	×	×	✓	✓	✓	29
36	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk	12 Juni 2015	×	×	✓	✓	✓	30
37	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	09 Okt 2018	×	✓	✓	✓	✓	31
38	MTSM	Metro Realty Tbk	08 Jan 1992	×	✓	✓	✓	✓	32
39	MYRX	Hanson International Tbk	31 Okt 1990	×	×	×	×	×	suspen
40	NIRO	City Retail Development	13 Sept 2012	×	×	✓	✓	✓	33

No	KODE	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria					Sampel
				2 0 1 9	2 0 2 0	2 0 2 1	2 0 2 2	2 0 2 3	
		Tbk							
41	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	25 Sept 2019	×	✓	✓	✓	✓	34
42	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk	22 Agus 1994	✓	✓	✓	✓	✓	35
43	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk	05 Juli 2019	✓	✓	✓	✓	✓	36
44	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15 Juni 1992	✓	✓	✓	✓	✓	37
45	POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	11 Juli 2018	✓	✓	✓	✓	✓	38
46	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk	10 Mei 2019	✓	✓	✓	✓	✓	39
47	PPRO	PP Properti Tbk	19 Mei 2015	✓	✓	✓	✓	✓	40
48	PWON	Pakuwon Jati Tbk	09 Okt 1989	✓	✓	✓	✓	✓	41
49	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk	19 Des 1997	✓	✓	✓	✓	✓	42
50	RDTX	Roda Vivatex Tbk	14 Mei 1990	✓	✓	✓	✓	✓	43
51	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk	06 Des 2019	✓	✓	✓	✓	✓	44
52	RIMO	Rimo International Lestari Tbk	10 Nov 2000	✓	×	×	×	×	×
53	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	09 Juli 2018	✓	✓	✓	✓	✓	45
54	RODA	Pikko Land Development Tbk	22 Okt 2001	×	×	✓	✓	✓	46
55	SATU	Kota Satu Properti Tbk	05 Nov 2018	✓	✓	✓	✓	✓	47
56	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk	12 Okt 1995	×	×	✓	✓	✓	48
57	CBPE	Citra Buana	06 Jan 2023	×	×	×	×	✓	×

No	KODE	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria					Sampel
				2 0 1 9	2 0 2 0	2 0 2 1	2 0 2 2	2 0 2 3	
		Prasida Tbk							
58	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	13 Maret 2020	×	×	✓	✓	✓	49
59	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk	17 Feb 2020	×	×	✓	✓	✓	50
60	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk	11 Des 2020	×	×	✓	✓	✓	51
61	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk	15 April 2020	×	×	✓	✓	✓	52
62	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk	14 Feb 2020	×	×	✓	✓	✓	53
63	HOMI	Grand House Mulia Tbk	10 Sept 2020	×	×	✓	✓	✓	54
64	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk	13 Jan 2020	×	✓	✓	✓	✓	55
65	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk	12 Jan 2004	✓	✓	✓	✓	✓	56
66	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk	08 April 2020	×	×	✓	✓	✓	57
67	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk	18 Nov 1994	✓	✓	✓	✓	✓	58
68	PURI	Puri Global Sukses Tbk	08 Sept 2020	×	×	✓	✓	✓	59
69	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk	10 Sept 2020	×	×	✓	✓	✓	60
70	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk	15 Jan 2020	×	✓	✓	✓	✓	61
71	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses	10 Mei 2017	×	×	✓	✓	✓	62
72	IPAC	Era Graharealty Tbk	30 Juni 2021	×	×	✓	✓	✓	63
73	LPLI	Star Pasific Tbk	23 Okt 1989	✓	✓	✓	✓	✓	64

No	KODE	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria					Sampel
				2 0 1 9	2 0 2 0	2 0 2 1	2 0 2 2	2 0 2 3	
74	TARA	Agung SmeSta Sejahtera Tbk	11 Juli 2014	✓	✓	✓	✓	✓	65
75	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk	10 Des 2018	✓	✓	✓	✓	✓	66
76	TRUE	Trinita Dinamik Tbk	10 Juni 2021	×	×	✓	✓	✓	67
77	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk	21 Mei 2021	×	×	✓	✓	✓	68
78	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk	08 Nov 2022	×	×	×	✓	✓	69
79	POLI	Pollux Hotels Group Tbk	10 Jan 2019	×	×	✓	✓	✓	70
80	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk	25 April 2022	×	×	×	✓	✓	71
81	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo	08 Agus 2023	×	×	×	×	✓	×
82	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk	07 Agus 2023	×	×	×	×	✓	×
83	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk	07 Okt 2023	×	×	×	×	✓	×
84	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk	10 Agus 2023	×	×	×	×	✓	×
85	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk	07 Agus 2017	✓	✓	✓	✓	✓	72
86	RELF	Graha Mitra Asia Tbk	22 Juni 2023	×	×	×	×	✓	×
87	VAST	Vastland Indonesia Tbk	08 Feb 2023	×	×	×	×	✓	×
88	SAGE	Saptausaha Gemilang Indah Tbk	08 Maret 2023	×	×	×	×	✓	×
89	KSIX	Kentanix Supra International Tbk	08 Jan 2025	×	×	×	×	×	×
90	MTLA	Metropolitan Land Tbk	20 Juni 2011	✓	✓	✓	✓	✓	73

No	KODE	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Kriteria					Sampel
				2 0 1 9	2 0 2 0	2 0 2 1	2 0 2 2	2 0 2 3	
91	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua	18 Sept 2018	×	×	✓	✓	✓	74
92	UANG	Pakuan Tbk	06 Juli 2020	×	✓	✓	✓	✓	75
93	SMRA	Summarecon Agung Tbk	10 Des 2018	✓	✓	✓	✓	✓	76
94	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.	13 Jan 2025	×	×	×	×	×	×

Tabel 3.3
Hasil Seleksi Sampel

No	Kategori	Jumlah
	Populasi	94
1	Perusahaan property dan real estate yang tidak terdaftar di BEI dan diberhentikan sementara (suspensi) perdagangannya dari bursa sehingga tidak menerbitkan laporan keuangan minimal dua tahun berturut-turut selama tahun 2019-2023.	(18)
	Total perusahaan yang terpilih	76
	Observasi • 5 x 44 • 4 x 8 • 3 x 20 • 2 x 2	326

E. Operasional Variabel

Operasional variabel merujuk pada konsep yang dinyatakan dalam istilah yang dapat diukur dan diamati secara konkret. Definisi ini dirumuskan berdasarkan sumber atau referensi yang disertai dengan argumentasi yang mendasari pemilihan definisi yang digunakan dalam penelitian. Setelah variabel-variabel tersebut didefinisikan, langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa variabel-variabel penelitian tersebut dapat diukur dengan mengikuti standar atau skala pengukuran yang telah diterima dalam lingkungan akademis.⁷ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independent, variabel dependen dan variabel moderasi. Variabel dependen yang digunakan adalah konservatisme akuntansi. Variabel independent yang digunakan yaitu intensitas modal, *Company size*, dan variabel moderasi yaitu *leverage*.

1. Konservatisme akuntansi (Y)

konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan Dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi.⁸ Konservatisme dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$$

Keterangan:

CONACC = *Earnings conservatism based on accrued items*

⁷ Sugiyono, Op. Cit. hlm 39

⁸ Enni Savitri, S. M. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila

⁹ I Nyoman Abie Kumalaya Surya, H. T. Op. Cit. hal 234

$NIO = \text{Operating profit of current year}$

$DEP = \text{Depreciation of fixed assets of current year}$

$CFO = \text{Net amount of cash flow from operating activities of current year}$

$TA = \text{Book value of closing total assets}$

2. Intensitas modal (X1)

Intensitas modal menggambarkan seberapa besar modal perusahaan dalam bentuk aset. Tingkat efisiensi seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan akan ditunjukkan dalam rasio intensitas modal.¹⁰ Intensitas modal dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:¹¹

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Penjualan}}$$

3. Company Size (X2)

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator untuk mengamati besar biaya politik yang harus ditanggung. Ada tiga kategori ukuran perusahaan yaitu perusahaan besar (*large size*), perusahaan menengah (*medium size*) serta perusahaan kecil (*small size*).¹²

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan melihat total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

$\text{Logaritma Natural} = \text{Total Asset}$

¹⁰ Nadila, N. *Op. Cit.* hal 739

¹¹ Enni Savitri, S. M. *Loc. Cit*

¹² *Ibid.* hal 79

4. *Leverage* (Z)

Leverage merupakan rasio untuk menghitung total hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan.¹³

Leverage dapat diukur dengan menggunakan rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mana total hutang dibagi dengan total ekuitas.

Rumus *leverage* sebagai berikut:¹⁴

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi data panel. Data panel adalah gabungan dari data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).¹⁵ Data runtun waktu adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk mengamati suatu perubahan dari sebuah kejadian yang berurutan. Sedangkan data silang adalah kumpulan dari waktu tertentu yang menggambarkan keadaan atau situasi pada waktu tersebut. Penelitian ini menggunakan program Eviews 12 sebagai alat ukur menganalisis data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah dikumpulkan, tanpa bertujuan membuat kesimpulan umum atau

¹³ Jhon Boris Clinton Saragih, Iskandar muda dan Rujiman. Op. Cit. hal. 1681

¹⁴ Nurul Riskiaeni Ganevia, Nina Karina Karim, dan Robith Hudaya. Op. Cit. hal. 119-120

¹⁵ Rezzy Eko Caraka, Hasbi Yasin, *Spatial Data Panel* (Jawa Timur: Wade Group, 2017),

generalisasi.¹⁶ Data numerik pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian digambarkan melalui pengukuran statistik deskriptif. Analisis ini menghasilkan informasi seperti nilai rata-rata, *score* maksimum, *score* minimum, median, dan deviasi standar. Dengan analisis ini, gambaran umum mengenai distribusi data dalam penelitian dapat diberikan, termasuk deskripsi mengenai intensitas modal, *company size*, konservatisme akuntansi, dan *leverage*.

2. Estimasi model regresi

Terdapat tiga pendekatan pada estimasi regresi data panel yaitu sebagai berikut:¹⁷

a. Koefisien Tetap (*Common Effect Model*)

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel. Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018)

¹⁷ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis, Edisi kedua*, (Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia, 2007)

cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu.

b. Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan model ini didasarkan pada adanya perbedaan intersep antara perusahaan, namun intersepnya sama antar waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV). Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi.

c. Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Random Effect Model (REM) adalah model yang mengasumsikan bahwa regresi data panel memiliki variabel gangguan yang berkaitan antar individu dan antar waktu. *Random Effect Model* (REM) digunakan untuk mengatasi kelemahan dari *Fixed Effect Mode* (FEM) yang menggunakan variabel dummy. Pendekatan dengan menggunakan *Random Effect Model* mampu memperbaiki efesiensi proses *Least Square* dengan cara memperhitungkan *error* dari *cross section* dan *time series*. Metode yang digunakan adalah metode *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknis estimasinya.

3. Analisis Regresi Data Panel

Strategi regresi data panel, yang mengintegrasikan elemen

data *cross-sectional* dan *time series*, adalah metode yang dimanfaatkan dalam penelitian ini. Regresi data panel memungkinkan pengamatan terhadap data *cross-sectional* yang sama sepanjang waktu. Data *cross-sectional* dan data deret waktu yang dikumpulkan pada titik-titik waktu tertentu membentuk data panel. Untuk melakukan analisis data, peneliti akan menggunakan perangkat lunak Eviews 12 dan Microsoft Excel 2019, EViews merupakan suatu perangkat lunak yang dimanfaatkan untuk mengelola data statistik dan ekonometrik. Statistik merupakan suatu proses dalam pengumpulan data, menyusun ringkasan atau presentasi dari data tersebut, lalu melakukan analisis menggunakan metode tertentu, dan akhirnya mengartikan hasil analisis tersebut.

Secara umum persamaan dasar regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = konservatisme akuntansi

α = Konstanta persamaan regresi

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Intensitas modal

X_2 = *Company Size*

ε = Koefisien error

i = Jumlah Perusahaan

t = Periode waktu penelitian

4. Pemilihan Model Regresi

Dalam pemilihan model regresi data panel, terdapat tiga uji yang dapat dilakukan yaitu:¹⁸

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui model yang mana yang lebih tepat digunakan untuk *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Pengujian hipotesis pada uji chow yaitu:¹⁹

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Kriteria:

Jika nilai probabilitas *cross section* $F > \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima, maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.

Jika nilai probabilitas *cross section* $F < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, maka model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk mengetahui model yang mana lebih tepat digunakan untuk *Fixed Effect Model* dan

¹⁸ Dea Aulia Nandita and Others, Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Di Provinsi DIY Tahun 2011-2015, *Indonesian Journal Of Applied Statisticss*, 2.1 (2019), 42. Teori, konsep.

¹⁹ Ghozali, I., & Ratmono, D (2017). *Analisis multivariate dan ekonometrika: dan aplikasi dengan eview 10*

Random Effect Model. Hipotesis yang terdapat pada uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Randon Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Kriteria:

Jika nilai probabilitas *cross section* $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.

Jika nilai probabilitas *cross section* $< \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji lagrange multiplier (LM) dilakukan untuk memilih model yang tepat digunakan antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model*. Hipotesis pada uji lagrange multiplier (LM) sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Kriteria:

Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* $> \alpha = 0.05$ maka H_0 diterima, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.

Jika nilai *cross section Breusch-Pagan* $< \alpha = 0.05$ maka H_0

ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujiannya dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Jika menggunakan evIEWS akan lebih mudah menggunakan uji jarque-bera untuk mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal. Pengambilan keputusan uji jarque-bera dilakukan jika:²⁰

Jika probabilitas jarque-bera (JB) $> \alpha = 0.05$, maka residualnya berdistribusi normal.

Jika probabilitas jarque-bera (JB) $< \alpha = 0.05$ maka residualnya berdistribusi tidak normal.²¹

b. Uji Multikolinearitas

²⁰ Agus Widarjono, *Op. Cit*, hlm. 5478

²¹ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika*, (Dilengkapi penggunaan EvIEWS), Jakarta: Danisa Media, 2016, hlm.59

Multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan dalam regresi linear dengan lebih dari satu variable independen. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variable independent dalam model regresi. Jika terdapat korelasi, maka akan muncul masalah multikolinearitas. Uji multikolinearitas menggunakan VIF (Variance Inflation Factor) untuk memastikan bahwa variabel independen bebas dari gejala multikolinearitas, yaitu korelasi antara variabel independen. Salah satu cara memperbaiki model adalah dengan menghapus variabel yang menyebabkan multikolinearitas.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut dengan homoskedastisitas dan jika varian data residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari perhitungan uji *glejser test*. Jika nilainya signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka model regresinya mengalami heteroskedastisitas dan

²² Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, *Analisis Regresi Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), h.34-35

jika nilai signifikan lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.²³

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $(t-1)$ dalam model regresi. Jika terdapat korelasi maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, dilakukan dengan menggunakan alat analisis *Durbin-Watson* (DW test). *Durbin-Watson* dilakukan dengan membandingkan nilai *Durbin-Watson* yang dihitung (d) dengan nilai kritis pada table *Durbin-Watson* (d_U dan d_L). Pengujian ini dilakukan berdasarkan kriteria tertentu.²⁴

- a. Jika $0 < d < d_L$, maka terdapat autokorelasi positif.
- b. Jika $d_L < d < d_U$, tidak dapat dipastikan adanya autokorelasi.
- c. Jika $d - d_L < d < 4$, terdapat autokorelasi negatif.
- d. Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, tidak dapat dipastikan adanya autokorelasi.
- e. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, tidak terdapat autokorelasi positif maupun

²³ Agus Tri Basuki, Op. Cit, hlm. 112

²⁴ Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, *Analisis Regresi Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), h 96

negatif.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (uji t)

Uji t berguna untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Tingkat nilai signifikan yang digunakan adalah 0,05. Kriteria dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% (0.05). jika nilai probabilitas F statistik < 0.05 maka H_0 ditolak, H_a diterima dan jika nilai probabilitas F statistik > 0.05 maka H_0 diterima, H_a ditolak.²⁵

²⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan, KBM Indonesia, 2022), h.53

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa kuat pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.. R square (R^2) atau koefisien determinasi yang memiliki rentang nilai antara 0-1, semakin mendekati satu maka prediksi yang dibuat semakin akurat.²⁶

d. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Menurut Ghozali (2018) MRA merupakan analisis regresi moderasi yang menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderasi. Adapun tahapan pengujian yang dilakukan sebelum diajukan model MRA, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dikarenakan jenis data paneliitan yang digunakan adalah data panel maka akan dilakukan uji kelayakan model dengan software evIEWS. Setelah pengajuan model MRA baru dilakukan uji hipotesis untuk menjawab hipotesis penelitian.²⁷

²⁶ Nani, *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*, (Visi Intelegensia, 2022), h.45

²⁷ Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25